PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



Tahun MMXXIII | No. 03 | Maret 2023

BULETIN INFORMASI IKLIM MAREI

ANALISIS HUJAN FEBRUARI 2023 PRAKIRAAN HUJAN APRIL, MEI, DAN JUNI 2023

WEB: HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/
EMAIL: AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720 GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah : Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA

Penanggung Jawab : Dr. Supari

Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan

Adi Ripaldi, M.Si.

Editor : Marlin Denata, S.Tr.

Tiar Maharani, M.Sc.

Redaktur Analisis : Fatchiyah, S.T.

Robi Muharsyah, M.Si. Dan Prediksi Hujan

Dian Nur Ratri, M.Sc.

Arda Yuswantoro, S.Kom. Niken Wahyuni, S.Si.

Adyaksa Budi Raharja, S.ST.

Novi Fitrianti, S. Tr.

Damiana Fitria Kussatiti, S.Si. Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si. Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.

Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.

Redaktur Dinamika

: Diah Ariefianty, S.Kom. Atmosfer dan Laut Syahru Romadhon, M.Si.

> Mia Rosmiati, S.Si. Suci Pratiwi, S.Tr. Ridha Rahmat, S.Si. Dyah Ayu Kartika, S.Si. Hasalika Nurjannah, S.Tr.

Yohanes Agung Kristomo, S.Tr. Alif Akbar Syafrianno, S. Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim

Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran

Jakarta 10720

Email: aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Maret 2023 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Februari 2023 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan April hingga Juni 2023. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscilation (ENSO), Indian Ocean Dipole (IOD), monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Februari 2023. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Sampai dengan Februari ini, fenomena La Niña skala lemah dengan indeks ENSO (-0,52) masih bertahan, IOD dengan indeks (+0,346) konsisten pada fase Netral dan suhu permukaan laut di sekitar Indonesia relatif lebih dingin. Kondisi ini diprediksi akan bertahan sampai dengan Maret 2023.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode April hingga Juni 2023 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prediksi curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 5,9% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim kemarau. Memasuki April 2023 sebagian wilayah Indonesia akan mengalami awal musim kemarau, perlu diwaspadai berkurangnya intensitas curah hujan selama periode musim kemarau. Diperlukan kesiapsiagaan dan adaptasi lebih dini, untuk mengurangi risiko dan potensi bencana yang mungkin terjadi pada periode tersebut, sehingga kita bisa mengambil *benefit/positive impact* dari berkurangnya curah hujan pada awal musim kemarau tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Maret 2023

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Dodo Gunawan, DEA

DAFTAR ISI

PENC	GANTAR	. i
DAFT	TAR ISI	ii
I.	RINGKASAN	1
II.	ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN FEBRUARI 2023	32
A.	Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Februari 2023	2
B.	Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2023	3
C.	Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2023	4
D.	Informasi Iklim Ekstrem Bulan Februari 2023	5
III.	PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL HINGGA JUNI 2023	6
A.	Prediksi Curah Hujan Bulan April - Juni 2023	6
B.	Prediksi Sifat Hujan Bulan April - Juni 2023	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Februari 2023 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -0,52 mengindikasikan fenomena La Niña masih bertahan. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai +0,346 menunjukkan kondisi IOD Netral. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Februari 2023 umumnya cenderung hangat hingga dingin dengan anomali SST antara –1,0 hingga +1,0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di wilayah perairan Indonesia bagian utara hingga timur, sedangkan anomali dingin terjadi di perairan barat Sumatra, selatan Jawa, hingga selatan Papua.

Pada bulan Februari 2023, sejumlah 74,20% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 21,71% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 4,09% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 40,54% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Normal (N), 32,35% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN) dan 27,11% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

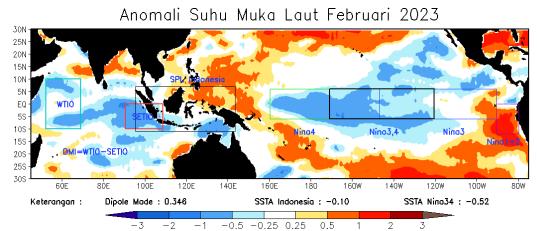
Hasil monitoring curah hujan ekstrem selama bulan Februari 2023, sebanyak 2,7% dari 3.967 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan.

Hingga 28 Februari, sebanyak 35,7% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Panjang. 91% di antaranya mengalami HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari), 6,3% mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari), 2,2% mengalami HTH kategori Menengah dan 0,1% (2 titik) mengalami HTH kategori Panjang. HTH terpanjang terjadi di Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan selama **25 hari.**

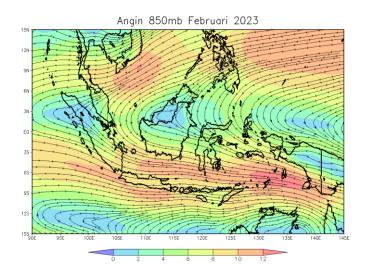
Monitoring iklim ekstrem selama bulan Februari 2023 menunjukkan suhu udara maksimum tertinggi 36,7°C terjadi di Kalimantan Selatan sedangkan suhu udara minimum terendah sebesar 13,9°C terjadi di Papua Tengah. Kejadian kecepatan angin harian tertinggi sebesar 40 Knot terjadi di Nusa Tenggara Barat dan kelembapan udara terendah sebesar 61,75% terjadi di Jawa Barat. Sedangkan curah hujan harian tertinggi terjadi di Sulawesi Selatan sebanyak 290 mm/hari.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN FEBRUARI 2023

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Februari 2023



Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Februari 2023 terpantau menunjukkan kondisi IOD Netral, dengan Indeks (IOD) yang bernilai +0,346. Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi La Niña Lemah dengan Indeks Nino3.4 bernilai -0,52. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya lebih dingin, dengan anomali SST rata-rata sekitar -0,10 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di wilayah perairan Indonesia bagian utara hingga timur, sedangkan anomali dingin terjadi di perairan barat Sumatra, selatan Jawa, hingga selatan Papua.



Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Februari 2023 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin baratan** sebagai indikasi masih aktifnya monsun Asia. Belokan angin terjadi di sepanjang selatan ekuator.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2023

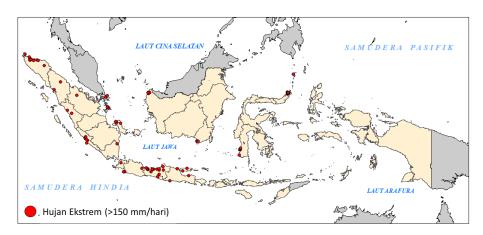


Pada bulan Februari 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 74,20%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 21,71% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 4,09% mengalami curah hujan kategori rendah.

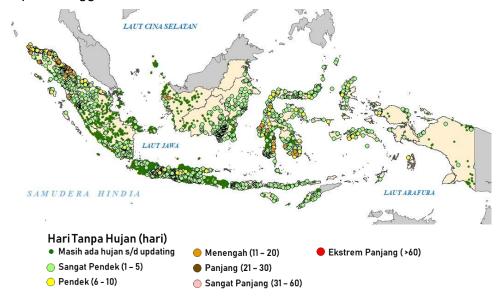


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Februari 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya normal (Normal atau N) yaitu sejumlah 40,54%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan lebih basah dari normalnya (Atas Normal atau AN), yakni sejumlah 32,35% dan sisanya sejumlah 27,11% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

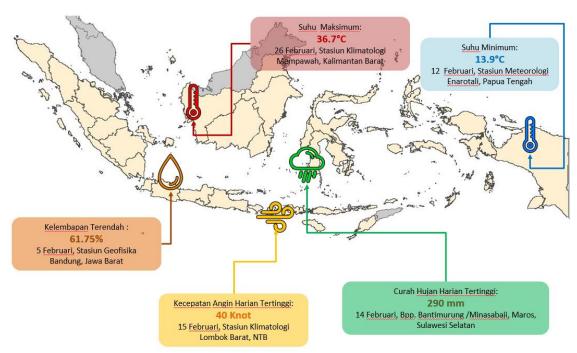
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2023



Selama bulan Februari 2023, sebanyak 2,7% dari 3.967 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan. Curah hujan harian tertinggi terjadi di BPP Bantimurung/Minasabaji Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 14 Februari 2023 sebesar 290 mm/hari.



Hingga 28 Februari, sebanyak 1.467 titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Panjang. 1.341 titik (91%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari), 92 titik (6.3%) mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari), 32 titik (2,2%) mengalami HTH kategori Menengah dan 2 titik (0,1%) mengalami HTH kategori Panjang. HTH terpanjang terjadi di Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan selama **25 hari.**

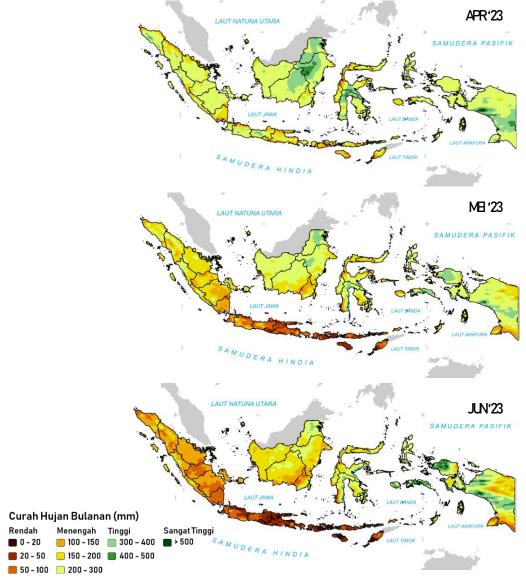


D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Februari 2023

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Februari 2023** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan** harian tertinggi sebesar **290 mm/hari** yang terjadi di pos hujan BPP Bantimurung, Maros, Sulawesi Selatan pada tanggal 14 Februari 2023. **Suhu udara maksimum** tertinggi **36.7°C** terjadi di Stasiun Klimatologi Mempawah, Kalimantan Selatan pada tanggal 26 Maret 2023. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13,9°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Papua Tengah pada tanggal 12 Februari 2023. **Kecepatan angin** harian tertinggi **40 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Klimatologi Lombok, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 15 Februari 2023. Sedangkan, **kelembapan udara** terendah **61,75%** tercatat di Stasiun Geofisika Bandung, Jawa Barat terjadi pada tanggal 5 Februari 2023.

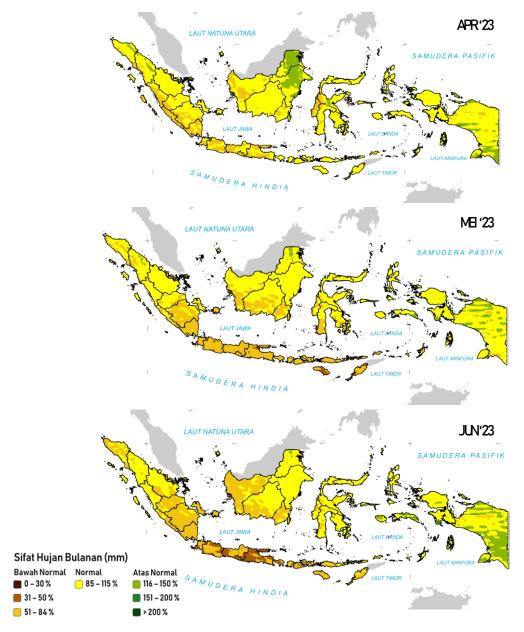
III. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL HINGGA JUNI 2023

A. Prediksi Curah Hujan Bulan April - Juni 2023



Pada bulan April hingga Juni 2023 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah hingga menengah. Pada bulan April 2023, sejumlah 0,95% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 81,07% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 17,98% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Mei 2023, sejumlah 9,75% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 83,03% diprakirakan menengah dan 7,22% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Juni 2023, sejumlah 18,83% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 70,96% diprakirakan menengah dan 10,22% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan April - Juni 2023



Pada bulan April hingga Juni 2023 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal hingga Normal. Pada bulan April 2023, sejumlah 16,22% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 73,21% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 10,57% diprakirakan Atas Normal. Pada bulan Mei 2023, sejumlah 28,4% wilayah Indonesia diprakirakan Bawah Normal, 66,7% diprakirakan Normal dan 4,9% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Juni 2023, sejumlah 35,69% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 54,79% diprakirakan Normal dan 9,53% diprakirakan Atas Normal.



BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA